

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem transportasi merupakan salah satu komponen atau aspek yang tak terpisahkan dari aspek atau komponen lainnya yang membentuk kota sebagai suatu sistem. Dengan sudut pandang seperti ini kita dapat memahami bahwa masalah transportasi yang timbul di suatu kota merupakan refleksi dari keterkaitan yang kompleks dan intens antara berbagai aspek atau komponen.

Membaiknya krisis ekonomi serta pembangunan yang berkembang pesat dewasa ini di Indonesia, khususnya di bidang ekonomi mengakibatkan tingkat pendapatan masyarakat juga meningkat, dengan meningkatnya kegiatan ekonomi akan membawa dampak pada permintaan akan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut semakin melonjak, seperti kebutuhan pelayanan umum, perkantoran, perdagangan, serta tempat hiburan atau pariwisata.

Pengaruh dari adanya penyediaan serta pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut akan dibutuhkan sarana dan prasarana untuk parkir kendaraan yang memadai, hal ini mengingat keberadaan pusat-pusat kegiatan tersebut akan membangkitkan aktifitas parkir yang jika ketersediaan kapasitas jalan dan area parkir yang kurang mencukupi akan mengakibatkan timbulnya masalah seperti antrian, tundaan atau kemacetan serta akan memberikan gangguan terhadap kelancaran aktifitas pada ruas-ruas jalan tersebut.

Pergerakan dari alat angkut secara keseluruhan dapat menimbulkan lalu lintas, peranan lalu-lintas dan angkutan jalan yang termasuk dari sistem transportasi nasional mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Arus lalu-lintas dan angkutan jalan yang melayani dan menjangkau seluruh wilayah akan berdampak langsung terhadap aktifitas dan mobilitas kehidupan masyarakat, terlebih lagi pada keberhasilan pembangunan nasional, maka kecepatan dan ketepatan serta keamanan dari pergerakan manusia dan barang terasa diperlukan. dengan demikian diperlukan keterpaduan moda transportasi secara berkesinambungan.

Setiap tempat dengan pusat kegiatan yang berbeda dapat menimbulkan aktifitas parkir yang berbeda pula. Supermarket Alfa Rabat merupakan salah satu pusat kegiatan perdagangan dimana tempat orang banyak untuk melakukan pembelian barang. Supermarket Alfa Rabat Yogyakarta yang berdekatan dengan Jalan Raya Solo-Yogyakarta, maka perlu pemikiran untuk meningkatkan seluruh pelayanan yang mendukung aktifitas Supermarket, salah satunya pengaturan parkir kendaraan yang baik untuk menjamin keamanan, kenyamanan dan efisiensi dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang terkait dengan pengaruh parkir.

B. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

Pada saat saat jam sibuk terutama sore dan malam hari, terjadi kepadatan dan akumulasi yang lebih besar yang mengakibatkan antrian masuk areal parkir sampai mengganggu lebar efektif Jalan Raya Solo-Yogyakarta. Sehingga dengan

ini pengetahuan tentang optimalisasi parkir mobil di Supermarket Alfa Rabat masih kurang.

Melihat dari keberadaan Supermarket itu sendiri, maka ada indikasi bahwa perlu adanya evaluasi kinerja areal parkir mobil. Ini dikarenakan adanya perubahan tingkat pelayanan dan kapasitas pada areal parkir kendaraan yang secara langsung bisa mempengaruhi tingkat pelayanan ruas jalan yang ada di areal parkir kendaraan tersebut.

Penelitian dibatasi pada standar dan karakteristik dari areal parkir kendaraan untuk kendaraan pengunjung mobil, serta gambar *lay out* areal parkir kendaraan yang sesuai dengan kinerja areal parkir kendaraan, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, dan luasan ruang parkir kendaraan di dalam areal parkir kendaraan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian parkir di Supermarket Alfa Rabat adalah: Untuk mengevaluasi kebutuhan ruang parkir pada parameter Karakteristik Parkir (Akumulasi, Volume, Tingkat Turnover, Indeks Parkir, Durasi), Waktu Tunggu Rata-rata dan Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Supermarket Alfa Rabat Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran mengenai karakteristik parkir di Supermarket Alfa Rabat Yogyakarta.

2. Mengetahui arti pentingnya penyediaan parkir yang tepat terhadap kebutuhan ruang parkir saat ini, di Supermarket Alfa Rabat Yogyakarta, seperti data diperoleh sebagai evaluasi.
3. Sebagai bahan masukan teknis khususnya dari segi manajemen lalu lintas (manajemen transportasi), dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang strategis dan kapasitasnya menampung pertumbuhan parkir mobil yang ada.

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan di dalam lokasi parkir Supermarket sehingga apabila ada kendaraan yang parkir di luar areal parkir Supermarket tersebut tidak dimasukkan dalam lingkup penelitian, karena areal parkir tersebut memiliki luas yang cukup dan terpisah satu sama lain.
2. Penelitian ini dilakukan untuk kendaraan roda empat saja.
3. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir.
4. Penelitian dilakukan pada tanggal 1-3 Oktober 2005 pada jam 09:00 WIB sampai dengan jam 21:00 WIB.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan orang lain, tetapi pernah dilakukan dengan judul *Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Pengunjung Pasar Beringharjo Yogyakarta* (Subasich, 2005) dengan hasil analisis dimana untuk penelitian tersebut tidak perlu penambahan ruang parkir saat akumulasi maksimal yaitu 229 untuk roda dua dari 264 SRP dan 91 mobil dari 186 SRP yang tersedia.